

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR RINGAN DI MASYARAKAT DESA DERMASANDI KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL

Nendi Ayu Afriyani¹, apt. Anggy Rima Putri, M.Farm² ,
Akhmad Aniq Barlian, S.Farm., MH³
Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama
e-mail: nendiayuafriyani@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission March 2021

Accepted March 2021

Publish March 2021

Abstrak

AFRIYANI, NENDI AYU., PUTRI, ANGGI RIMA., BARLIAN, AKHMAD ANIQ., 2020. GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR RINGAN DI MASYARAKAT DESA DERMASANDI KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL

Luka bakar dapat terjadi dimana saja termasuk di rumah. Penanganan luka bakar yang kurang tepat dapat menimbulkan dampak yang akan merugikan bagi penderita. Baik buruknya perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki. Semakin tinggi pengetahuan maka perilaku seseorang terhadap suatu masalah akan semakin baik. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pertolongan Pertama pada Luka Bakar Ringan di Masyarakat Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 02 Desa Dermasandi, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal sebanyak 89 responden. Data primer diperoleh melalui kuisioner dengan 20 pertanyaan dengan kriteria tingkat pengetahuan yaitu baik, cukup dan kurang.

Hasil temuan data primer, diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang swamedikasi pertolongan pertama pada luka bakar ringan sebanyak 36 orang (40,45%) masyarakat Dermasandi tergolong baik, 39 orang (43,82%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 14 orang (15,73%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Maka dapat disimpulkan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tentang swamedikasi pertolongan pertama pada luka bakar ringan masih tergolong cukup.

Kata Kunci – *Tingkat Pengetahuan, Luka Bakar, Swamedikasi, Masyarakat Desa Dermasandi.*

Ucapan terima kasih:

1. Bapak NIZAR SUHENDRA, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Apt. Sari Prabandari S.Farm M.M selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan

Abstract

AFRIYANI, NENDI AYU., PUTRI, ANGGI RIMA., BARLIAN, AKHMAD ANIQ., 2020. OVERVIEW OF THE SELF-MEDICATION KNOWLEDGE LEVEL IN THE FIRST-AID OF MILD BURNS IN PEOPLE OF DERMASANDI VILLAGE PANGKAH DISTRICT TEGAL REGENCY.

Burns can be happened everywhere, including at home. Less effective of burn treatments might bring disoduantges to the suffereren. Appropriate treatments are very much influenced by the knowledge level. The purpose of

- Bersama.
3. Ibu Apt. Anggy Rima Putri, M.Farm selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas bimbingan dan waktunya.
 4. Bapak Akhmad Aniq Barlian, S.Farm., MH selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas bimbingan dan waktunya.
 5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selama ini telah memberikan doa dan dukungan moral dan materil sehingga penulis dapat bersemangat sampai Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
 6. Bapak dan Ibu dosen serta karuawan dan staf Politeknik Harapan Bersama.
 7. Teman-teman seangkatan Politeknik Harapan Bersama.
 8. Pihak-pihak yang turut membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

the research was aimed to get further description of self-medication know ledge level of mild burns first aid of people in Dermasandi Village, Pangkah District, Tegal Regency

The research applied descriptive guantitative method involving 89 respondents as samples. Primary data were taken from guestionnaine consisting 20 guestuns to measure level of knowledge of the respondents which is. Good, satisfactory & less satisfactory.

Based on the findings, level of knowledge of the first aid of mild burns from 36 respondents. Was categorized as good (40.45%), 39 respondents (43.82%) reached satisfactory and 14 respondents (15.73%) included as less satisfactory level of knowledge. This shows that level of knowledge of the people In Dermasandi Village Pangkah District Tegal Regency was categorized as satisfactory.

Keywords – *Knowledge Level, Burns, Self-Medication, People in Dermasandi Village.*

DOI
Tegal

©2020Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Luka bakar adalah cedera pada jaringan kulit yang disebabkan oleh api (panas kering), cairan panas (panas basah), bahan kimia, maupun arus listrik. Derajat rasa sakit tidak berhubungan dengan derajat cedera. Luka bakar dilapisan permukaan kulit mungkin justru terasa sangat sakit dan luka bakar dalam mungkin sama sekali tidak terasa sakit karena ujung-ujung saraf telah rusak (Djunarko, 2011).

Sekitar 40 % angka kematian akibat luka bakar di Indonesia tergolong masih tinggi, Menurut studi analisis yang dilakukan oleh Martina dan Wardhan (2015) di Unit Luka Bakar RSCM dari Januari 2011-Desember 2012, ada 275 pasien luka bakar dan 203 pasien adalah orang dewasa. Dari studi tersebut jumlah kematian akibat luka bakar pada pasien dewasa yaitu (27,6%). Dan pasien yang meninggal, 78% diakibatkan oleh api, luka bakar listrik (14%), air panas (4%), kimia (3%) dan metal (1%). Penelitian Rybarczyk, et al (2017) melaporkan bahwa kelompok anak – anak yang paling beresiko terhadap luka bakar di rumah, seperti cairan panas dan api yang paling sering terjadi.

Luka bakar dapat terjadi di mana saja termasuk di rumah, apabila luka bakar itu terjadi bisa segera dilakukan tindakan pertolongan pertama pada luka bakar ringan yaitu dengan mendinginkan kulit terbakar dengan air mengalir selama kurang lebih 20 menit. Hal ini untuk mengurangi bengkak yang dapat terjadi dan mempercepat penyembuhan dikemudian hari (Yusuf, 2011).

Berdasarkan penelitian Cleland (2013), perawatan yang tepat dari luka bakar ringan adalah kunci tidak terjadinya komplikasi dan tidak meningkatkan kemungkinan hasil yang buruk. Seringkali terjadi kebiasaan masyarakat yang kurang tepat, mengenai tindakan jika mengalami luka bakar ringan masih banyak orang yang tidak tahu tentang bagaimana pertolongan pertama mengenai luka bakar tersebut karna mereka masih beranggapan dengan kepercayaannya, seperti contoh mengoleskan pasta gigi, minyak, kecap, mentega, bahkan mengompres dengan air es atau air dingin. Hal tersebut justru akan menambah keparahan, karena akan memicu infeksi, pembengkakan dan akan merusak jaringan kulit lebih dalam (Ronaldo D, 2014)

Penanganan luka bakar yang kurang tepat dapat menimbulkan dampak yang akan merugikan penderita. Baik buruknya perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki. Semakin tinggi pengetahuan maka perilaku seseorang terhadap suatu masalah akan semakin baik (Mustika, 2015).

Desa Dermasandi Mayoritas penduduknya mencukupi ekonominya dari berdagang, seperti mengolah ikan laut dan semua jenis olahan dilakukan secara tradisional salah satunya dengan cara dipanggang diatas abu yang menyala dengan asap yang mengepul. Maka dari itu masyarakat sering berhubungan langsung dengan percikan api sehingga banyak masyarakat yang terkena luka bakar ringan. Melihat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh luka bakar dan penanganan yang salah akibat luka bakar maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Masyarakat Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”.

B. Metode

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiono, 2011) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual. Penelitian pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.

C. Hasil dan Pembahasan

Responden yang terlibat untuk mendukung penelitian ini berjumlah 89 orang, yang berdomisili di Desa Dermasandi RW 02 Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Pada penelitian ini, masing-masing responden diarahkan untuk mengisi kuesioner, dari kegiatan tersebut diperoleh data yang akan dianalisa secara frekuensi.

Data yang diperoleh dari penelitian ini

memuat tentang gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi luka bakar ringan pada masyarakat di Desa Dermasandi RW 02 Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil penelitian yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Masyarakat yang dijadikan sebagai responden pada penelitian ini, dikelompokkan berdasarkan beberapa karakteristik yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berdasarkan umur, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dan karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi pertolongan pertama pada luka bakar ringan di Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan. Ukuran tingkat pengetahuan berlandaskan pada skor yang diperoleh dari hasil penilaian kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Responden dengan tingkat pengetahuan baik jika skor penilaian 76-100%, tingkat pengetahuan cukup jika skor penilaian 56-75% dan tingkat pengetahuan kurang jika skor penilaian kurang dari 55% (Arikunto, 2010).

3. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Swamedikasi Luka Bakar Ringan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan pada luka bakar ringan di Masyarakat Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Luka Bakar

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	36	40,45%
Cukup	39	43,82%
Kurang	14	15,73%
Total	89	100%

Dari data tersebut, jumlah responden

terbanyak adalah responden dengan tingkat pengetahuan cukup dan masih ada responden yang kurang memiliki pengetahuan mengenai swamedikasi luka bakar ringan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah faktor pendidikan. Orang yang memiliki pendidikan yang baik mempunyai kemampuan untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang akan diterimanya, sehingga semakin baik pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang diterima. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Menurut (Mubarak, 2011), pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang seharusnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki .

Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat yang masih dalam kategori cukup, berkaitan erat dengan jumlah responden terbanyak pada penelitian ini adalah responden dengan latar belakang pendidikan tingkat SMA yaitu sebanyak 36 responden (40,4%) dari total responden.

Tingkat pengetahuan merupakan sarana untuk mengetahui wawasan seseorang tentang suatu hal. Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi luka bakar ringan yang diteliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan wawasan responden tentang swamedikasi pertolongan pertama luka bakar ringan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam swamedikasi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan secara umum di masyarakat Desa Dermasandi RW 02, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal berdasakan dari 89 responden, diperoleh responden yang mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 36 orang (40,45%), sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 39 orang (43,82%) dan responden yang mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 14 orang (15,73%). Berdasarkan hasil responden

terbanyak pada kategori cukup, peneliti menarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi pertolongan pertama pada luka bakar ringan di Desa Dermasandi RW 02, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal dikategorikan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Ringan. Berikut ini saran-saran dari peneliti :

1. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat Desa Dermasandi, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal berdasarkan penelitian yang masih kurang tentang swamedikasi pertolongan pertama yang dilakukan responden ketika mengalami luka bakar ringan masih mengoleskan pasta gigi sekitar 54 orang (60%) hendaknya masyarakat meningkatkan pengetahuan mengenai pertolongan pertama luka bakar ringan karena hal tersebut justru akan menambah keparahan, karena akan memicu infeksi, pembengkakan dan akan merusak jaringan kulit lebih dalam.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi pegangan awal untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Swamedikasi pertolongan pertama luka bakar ringan

Pustaka

Anggowarsito. 2014. *Luka Bakar Sudut Pandang Dermatologi*. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala.

Arifiah. 2018. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Luka Bakar Pada Masyarakat Desa Kalipucang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Karya Tulis Ilmiah*. Tegal : DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama .

Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2012. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.33.12.12.8915 Tahun 2012 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Jakarta :

BPOM RI.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2014. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pedoman Uji Klinik Obat Herbal*. Jakarta : BPOM RI.

Boswick, John A. 2010. *Perawatan Gawat Darurat (Emergency Care)*. Jakarta : EGC.

Cleland, H. *Thermall Burn-Assessment and Acute Management in The General Practice Setting*. <https://www.racgp.org.au/afp/2012/june/thermal-burns-assessment-and-acute-management/>. Diakses tanggal 07 November 2020.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2008. *Profil kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta : Depkes RI.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2009. *Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB)*. Jakarta: Depkes RI.

Djunarko, I. dan Hendrawati.. 2011. *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Halaman 24 – 25. Yogyakarta : Citra Aji Parama.

Izzatin, Immas Alfa Nur. 2015. *Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker di Beberapa Apotik Wilayah Surabaya Selatan. Jurnal Ilmiah*. Surabaya : Fakultas Farmasi Universitas Surabaya.

Jong, Wim De. 2011. *Buku Ajar Ilmu Bedah : Luka Bakar*. Edisi 2. Jakarta : EGC.

Mangkunegara, A,A, Anwar Prabu. 2019. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Muthohharoh, Laila. 2015. *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Luka Bakar Ringan di Perumahan Bagasasi Cikarang. Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Pemenkes. 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 919 Tahun 1993 Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep Dokter*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ramdani, Laely Meida. 2019. Peningkatan Pengetahuan Bahaya Luka Bakaar dan P&K Kegawatan Luka Bakar Pada Anggota Ranting Aisyiyah. *Jurnal Penelitian*. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah.
- Safitri, O, N, K. 2015. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Dengan Angka Karies Pada Anak Pra Sekolah TK Kudup Sari Godean Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes.
- Setiawan, A. Dan Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta : Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjay, T.H. dan Rahardja, K. 2010. *Obat-Obat Penting*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Wawan, A. dan M, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Halaman 56 -58. Yogyakarta : Muha Medika.
- Yusuf. 2011. *Pertolongan Pertama Saat Luka Bakar Di Rumah*. Jakarta : TM.

Profil Penulis

Nama saya adalah Nendi Ayu Afriani, tempat tanggal lahir Tegal 07 April 2000, saya adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, bidang penelitian yang saya teliti adalah sosial yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pertolongan Pertama pada Luka Bakar Ringan di Masyarakat Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.